

KIPI-2 Abstract Booklet

Konferensi Internasional Pembangunan Islami ke-2
The Second International Conference on Islamic Development

Mencari Metodologi Penelitian Islami In Search of Islamic Research Methodology

8 - 10 September, 2015
Jember, Indonesia

7 PRINSIP DASAR AKADEMIK



1. Sifat Dasar Lembaga adalah "Islamic-Scientific"
2. Orientasi Kajian bersifat Empirik-Saintifik, bukan Normatif-Dogmatis
3. Fokus Kajian pada Keseimbangan Dialog antara "Ayat Kauniyah" dan "Ayat Tekstual" Qur'an
4. Terbuka dalam Penggunaan Berbagai Teori Sosial dalam Bingkai Keislaman
5. Mengkaji "Islam dalam Beragam Konteks Aktual" terkait aspek "Islam yang Rahmatan Lil Alamin"
6. Mengembangkan Sikap Sosial-Keagamaan yang Terbuka (Inklusif), Tanpa Prasangka, dan Kritis
7. Berupaya Mewujudkan Pembangunan Islami secara Universal untuk Mencapai Ridho Illahi

Pusat Kajian Pembangunan Islami (PusKAPI)
FISIP Universitas Jember
Jl. Kalimantan No. 37, Kampus Tegalboto
Jember, Indonesia
Telp. +62 331 335586
Fax. +62 331 335586
E-mail: PusKAPI@yahoo.com



Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Universitas Jember
Universiti Sains Malaysia

Bekerjasama dengan



Pusat Kajian Pembangunan Islami (PusKAPI)
Pusat Kajian Pengurusan Pembangunan Islam (ISDEV)

KIPI-2 Abstract Booklet
Konferensi Internasional Pembangunan Islami ke-2
The Second International Conference on Islamic Development
Mencari Metodologi Penelitian Islam
In Search of Islamic Research Methodology

Tim Penyusun

Universitas Jember:

Dr. Muhammad Iqbal, S.Sos., M.Si.
Drs. Supranoto, M.Si.
Budhy Santoso, S.Sos., M.Si.
Atik Rahmawati, S.Sos., M.Kesos.

Universiti Sains Malaysia:

Dr. Zakaria Bahari
Dr. Fadzila Azni Ahmad
Dr. Shahir Akram Hassan

Desain Cover dan Layout:

Dr. Muhammad Iqbal, S.Sos., M.Si.

Penanggung Jawab Redaksi:

Drs. Himawan Bayu Patriadi, MA., Ph.D.

September 2015

Diterbitkan oleh:

Pusat Kajian Pembangunan Islami (PusKAPI)
FISIP Universitas Jember
Jl. Kalimantan No. 37, Kampus Tegalboto
Jember, Indonesia
Telp. +62 331 335586
Fax. +62 331 335586
E-mail: PusKAPI@yahoo.com

KIPI-2 Abstract Booklet
Konferensi Internasional Pembangunan Islami ke-2
The Second International Conference on Islamic Development
Mencari Metodologi Penelitian Islami
In Search of Islamic Research Methodology

Tim Penyusun:

Universitas Jember:

Dr. Muhammad Iqbal, S.Sos., M.Si.
Drs. Himawan Bayu Patriadi, MA., Ph.D.
Drs. Supranoto, M.Si. (Ph.D. Candidate)
Budhy Santoso, S.Sos., M.Si. (Ph.D. Candidate)
Atik Rahmawati, S.Sos., M.Kesos.

Universiti Sains Malaysia:

Dr. Zakaria Bahari
Dr. Fadzila Azni Ahmad
Dr. Shahir Akram Hassan



UNIVERSITI SAINS MALAYSIA

Bekerjasama dengan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Universitas Jember
Universiti Sains Malaysia

Pusat Kajian Pembangunan Islami (PusKAPI)
Pusat Kajian Pengurusan Pembangunan Islam (ISDEV)





Daftar Isi

| | |
|--|----|
| Latar Belakang | 4 |
| Tujuan, Tema dan Sub-Tema KIPI-2 | 6 |
| Jadwal Konferensi | 8 |
| Pembagian Presentasi Kelas Paralel A | 10 |
| Pembagian Presentasi Kelas Paralel B | 12 |
| Ketentuan Publikasi Buku | 14 |
| Conceptual Framework of Islamic Economic: an Alternative Approach Based on Existing Models | |
| <i>Dr. Khairunnisa Musari & Rusli Simanjuntak, SE. Ak., M.Sc.</i> | 15 |
| Tradisi Pemikiran Islam dalam Metode Penelitian: Tumpuan Khusus terhadap Metode Hadith Al-Mawdu'iy | |
| <i>Dr. Mohd Shukri Hanapi</i> | 16 |
| The Practical Implication of "Value Free" Principle on Islamic Researches | |
| <i>Nurul Hidayat, S.Sos., MUP.</i> | 17 |
| Kaedah Analisis NAS Berkaitan Isu-isu Zakat dalam Kitab Fiqh Al-Zakat: Aplikasi terhadap Zakat Pendapatan | |
| <i>Zahri Hamat, Ph.D</i> | 19 |
| Kaedah Penyelidikan Al-Biruni: Analisis Objektiviti | |
| <i>Nur Ilani Mat Nawi</i> | 20 |
| Strategi Penyelidikan Berteraskan Islam Menurut Qiyas Al-Usuliy | |
| <i>Dr. Shahir Akram Hassan</i> | 21 |
| Pengaplikasian Kaedah Tafsir Al-Qur'an dalam Penyelidikan Berkaitan Islam | |
| <i>Abdul Hanis Embong</i> | 23 |
| Elemen Tunjang dalam Wacana Penyelidikan Bebas Nilai: Analisis dari Perspektif Islam | |
| <i>Mohd Syahmir Alias</i> | 24 |
| Pembinaan Kaedah Penentuan Kesahan Data Berdasarkan Konsep Mutawatir | |
| <i>Nur Sakiinah binti Ab Aziz</i> | 25 |
| Mentransformasikan Metode Dakwah Rasul untuk Perubahan Sosial | |
| <i>Dr. Muhammad Iqbal, S.Sos., M.Si.</i> | 26 |
| Kualiti Responden Dalam Kajian Ekonomi Politik Islam | |
| <i>Dr. Mohd Syakir Mohd Rosdi</i> | 27 |
| Model Reduksi Kemiskinan dan Eskalasi Pertumbuhan Ekonomi di Eks-Karisedanan Besuki | |
| <i>Alfi Arif, SE., M.AK., Ak. & Dr. Sebastiana Viphindartin, M.Si.</i> | 28 |

Daftar Isi



| | |
|---|----|
| The Redistribution Concept within Islam Perspective | |
| <i>Aryo Prakoso, SE., Ak., MSA, CA. & Yeni Puspita, SE., ME.</i> | 30 |
| Tata Kelola Zakat di Lembaga Zakat Infaq Shadakah dan Waqaf Al Baitul Amin Jember | |
| <i>Nurul Widyawati Islami Rahayu, Sos., M.Si.</i> | 31 |
| Dampak Kepatuhan Agama terhadap Hubungan antara Kualitas Jasa dan Kepuasan Pelanggan pada Bank Syariah di Kota Malang | |
| <i>Dr. Sunaryo</i> | 33 |
| Epistemologi Gerakan-gerakan Islam di Asia Tenggara dan Implikasinya pada Sistem Negara Bangsa | |
| <i>Drs. Abubakar Eby Hara, MA., Ph.D.</i> | 34 |
| Declining of Post Islamism Party: Comparative Study of AKP (Turkey) and PKS (Indonesia) | |
| <i>Rafli Zulfikar, S.Sos.</i> | 35 |
| Keruntuhan Dinasti Utsmani : Ketidakhadiran Pusat Peradaban dan Kekuatan Politik Ummat Islam | |
| <i>Wildan Abdul Aziz</i> | 36 |
| Sinergi Peran Pengajian RT/RW dan Forum Ustad Annahdiah Potensi Bagi Resolusi Konflik 'Sunni-Syiah' di Puger Kulon, Jember | |
| <i>Dr. Emy Kholifah, M.Si.</i> | 37 |
| Land Reform sebagai Salah Satu Solusi Kemiskinan Petani dalam Perspektif Islam | |
| <i>Dra. Sri Wahyuni, M.Si & Panca Oktawirani, S.Si., M.Si</i> | 38 |
| Kearifan Lokal Berbasis Nilai-nilai Islam Sebagai Energi Sosial dalam Rehabilitasi Hutan Mangrove | |
| <i>Dr. Purwowibowo, M.Si.</i> | 39 |
| Etos Kerja dan Menerima Berbagai Jenis Pekerjaan Bagi Perempuan Etnis Madura Sebagai Wujud Penerapan Nilai-Nilai Islam | |
| <i>Dr. Nur Dyah Gianawati, MA</i> | 41 |
| Islam sebagai Penengah Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP) dan Undang-undang Kesejahteraan Sosial | |
| <i>Alrosid Nurdin Ahmad & Lita Dwi Oktavia</i> | 42 |
| Peluang dan Tantangan BPJS Kesehatan Syariah di Era Jaminan Kesehatan Nasional di Indonesia | |
| <i>Abu Khoiri</i> | 43 |



Latar Belakang

PENELITIAN (*research*) adalah jembatan antara dunia filsafat-teoritis (*philosophical and theoretical world*) dan dunia empiris (*empirical world*). Melalui proses pengumpulan dan analisis data, maka kejadian-kejadian individual, terpisah, dan tersebar diabstraksikan dan digeneralisasikan menjadi teori. Serangkaian penelitian di sejumlah kawasan dalam rentang waktu panjang akan berakumulasi membentuk pandangan teoritis dan filosofis tertentu. Proses sebaliknya juga terjadi. Sejumlah pandangan filosofis dan teoritis dalam sejumlah paradigma dielaborasi ulang dan didekonstruksi ke dalam sejumlah serpihan teori mikro yang kemudian diuji-coba dan dibuktikan ulang berhadapan dengan tantangan dan perkembangan baru relasi-relasi sosial, ekonomi, politik, dan kultural di berbagai belahan dunia. Demikianlah dunia abstrak dan dunia nyata dipertemukan dan saling memengaruhi secara timbal balik.

Hingga saat ini, pemikiran dan praktik penelitian di ruang akademik didominasi oleh tiga paradigma, yaitu positivistik, naturalistik, dan post-positivistism. Seluruh atau sebagian besar karya-karya ilmiah dilaksanakan dalam satu dari tiga paradigma tersebut, dan dinilai berdasarkan standar baku yang juga bersumber daripadanya. Situasi ini seolah menutup peluang dipraktikkannya pendekatan dan standar penilaian penelitian yang berbeda.

Salah satu yang patut dipertimbangkan sebagai pendekatan dan standar penilaian yang berbeda adalah paradigma penelitian Islam. Pendekatan ini sebenarnya sudah dipraktikkan selama berabad-abad ketika Eropa sedang mengalami masa kegelapan. Setelah Eropa mengalami kebangkitan (*renaissance*), secara perlahan penelitian dengan pendekatan Islam tidak lagi dipraktikkan. Jika pun masih dipraktikkan, publikasinya amat terbatas sehingga nyaris tidak dikenali.



Latar Belakang

Dihadapkan pada situasi tersebut, maka **Konferensi Internasional Pembangunan Islami (KIPI-2)** atau **The Second International Conference on Islamic Development** dilaksanakan dengan tema "**Mencari Metodologi Penelitian Islami (In Search of Islamic Research Methodology)**". Seperti KIPI ke-1, yang dilaksanakan pada tahun 2014 atas kerjasama antara FISIP Universitas Jember dengan Pusat Kajian Pengurusan Pembangunan Islam (ISDEV), Universiti Sains Malaysia. Namun pada KIPI-2, FISIP Universitas Jember diwakili oleh Pusat Kajian Pembangunan Islami (PusKAPI) yang telah dibentuk secara informal pada saat diselenggarakannya KIPI pertama.

Pelaksanaan KIPI-2 berlangsung pada tanggal 8, 9 dan 10 September 2015. Dinamika kajian dan pemikiran yang terjadi dalam KIPI-2 tersaji dalam **KIPI-2 Abstract Booklet** ini yang tersusun untuk menghimpun semua Abstrak dari *full paper* yang berasal dari kontribusi pemikiran para insan akademis baik dari Indonesia maupun Malaysia.



Tujuan

1. Tersedianya forum dialog para pakar ilmu-ilmu sosial, ekonomi, politik, dan humaniora dari berbagai negara tentang filosofi dan teori metodologi penelitian yang bersumber dari tradisi pemikiran Islam.
2. Tersedianya forum dialog para pakar ilmu-ilmu sosial, ekonomi, politik, dan humaniora dari berbagai negara tentang praktik penelitian yang dilaksanakan dengan paradigma penelitian yang bersumber dari tradisi pemikiran Islam.
3. Terpublikasinya gagasan-gagasan tentang filosofi dan teori metodologi sserta praktik penelitian yang dilaksanakan yang bersumber pada paradigma metodologi yang bersumber pada tradisi pemikiran Islam.
4. Tersedianya forum dialog dan terpublikasinya gagasan dan hasil penelitian tentang isu-isu ke-Islam-an yang dilaksanakan dalam perspektif *mainstream* metodologi selama ini.



Tema

1. Tasawur (world view)
2. Filosofi Penelitian
3. Kaidah/Metodologi Penelitian Islam
4. Hasil Kajian/Penelitian yang Berkaitan dengan Islam
 - a. ZISWAF (Zakat, Infaq, Shodaqoh, Wakaf)
 - b. Kebijakan Publik (Public Policy)
 - c. Ekonomi Politik Islam (Political Economy of Islam)
 - d. Pemerintahan (Government)
 - e. Studi Gender (Gender Studies)
 - f. Dll.

Sub-Tema



Subtema 1:

Perspektif Metodologi Penelitian Islami

Subtema ini mendiskusikan paper-paper yang berisi filsafat, paradigma, teori, dan pengalaman praktik penelitian Islami.

Topik-topik penelitian yang termasuk ke dalam subtema ini antara lain sebagai berikut:

1. Tasawur Metodologi Penelitian Islam (Worldview of Islamic Research Methodology)
2. Reka Bentuk (Desain) Kajian Islami (Islamic Research Design)
3. Kaidah Pengumpulan Data dalam Metodologi Penelitian Islami (Data Gathering Technique in Islamic Research Methodology)
4. Kaidah Analisis Data dalam Metodologi Penelitian Islami (Data Analysis in Islamic Research Methodology)
5. Isu-Isu Semasa (Terkini) dalam Metodologi Penelitian Islami (Contemporary Issues in Islamic Research Methodology)
6. Isu-isu Etik dalam Metodologi Penelitian Islami (Ethical Issues in Islamic Research Methodology)

Subteme 2:

Kaedah-kaedah Penelitian dalam Penelitian isu-isu Kelslaman

Subtema ini akan mendiskusikan kertas-kertas kerja yang berisi kaedah-kaedah penelitian dalam penelitian isu-isu kelslaman. Topik-topik penelitian yang termasuk kedalam subtema ini antara lain adalah sebagai berikut (tapi tidak terbatas pada):

1. Waqaf, Zakah, dan Kemiskinan,
2. Takaful, Pergadaian Syariah, Perbankan Syariah
3. Ekonomi Syariah, Pengembangan SDM
4. Politik, pemerintahan, birokrasi dan tata kelola (Politics, government, bureaucracy, and governance)
5. Pekerjaan Sosial (Social Work)
6. Pendidikan (Education)
7. Kesehatan masyarakat (Public Health)

Jadwal Konferensi

Selasa, 8 September 2015

19:00 - 21:00 Upacara Pembukaan KIPI Ke-2
Jamuan Makan Malam di Rektorat Universitas Jember
Pidato Pembukaan Rektor Unej dan Jamuan Makan Malam
Penandatanganan MoU

Rabu, 9 September 2015

07:30 - 08:00 Registrasi Peserta
08:00 - 08:30 Sarapan Bersama
08:30 - 09:30 **Keynote Address:**
Kenapa Metodologi Penelitian Islami?
Prof. Dato' Dr Omar Osman

09:30 - 11:00 **Panel Narasumber:**
1. Tasawur (Worldview) Metodologi Penelitian Islami
Dr. Fadzila Azni Ahmad
Prof. Dr. Abdul Halim Subahar
Moderator: Drs. Abubakar Eby Hara, MA., Ph.D.

11:00 - 12:30 **2. Kedudukan Terkini Metodologi Penelitian Islami**
Prof. Dr. Muhammad Syukri Salleh
Dr. Ahmad Toha. M.Si
Moderator: Drs. Bagus Sigit Sunarko, M.Si., Ph.D.

12:30 - 13:15 Ishoma (Istirahat, Sholat, Makan Siang)
13:15 - 15:00 **Presentasi Kelas Paralel A**
Moderator: Dr. Muhammad Iqbal, S.Sos., M.Si.
Presentasi Kelas Paralel B
Moderator: Budhy Santoso, S.Sos., M.Si. (PhD. Candidate)

15:00 - 15:15 Ishoma (Istirahat, Sholat, coffee break)
15:15 - 17:00 **Presentasi Kelas Paralel A**
Moderator: Drs. Abubakar Eby Hara, MA., Ph.D.
Presentasi Kelas Paralel B
Moderator: Drs. Supranoto, M.Si. (Ph.D. Candidate)

Jadwal Konferensi

Kamis, 10 September 2015

07:30-08:00 Registrasi Peserta
08:00-10:00 **Presentasi Kelas Paralel A**
Moderator: Dr. Mohd Shukri Hanapi
Presentasi Kelas Paralel B
Moderator: Hadi Paramu, Ph.D.

10:00-12:00 **Presentasi Kelas Paralel A**
Moderator: Dr. Zahri Hamat
Presentasi Kelas Paralel B
Moderator: Drs. Himawan Bayu Patriadi, MA., Ph.D.

12:00-12:45 Ishoma (Istirahat, Sholat, coffee break)

12:45-14:45 **Presentasi Kelas Paralel A**
Moderator: Drs. Bagus Sigit Sunarko, M.Si., Ph.D.
Presentasi Kelas Paralel B
Moderator: Dr. Djoko Poernomo, M.Si.

14:45-15:15 Ishoma (Istirahat, Sholat, coffee break)

15:15-17:00 **Presentasi Kelas Paralel A**
Moderator: Dr. Shahir Akram Hassan
Presentasi Kelas Paralel B
Moderator: Dr. Emy Kholifah, M.Si.

17:00-17:30 Upacara Penutupan

Sub-Tema Kelas Paralel A (di Ruang Sidang FISIP Unej) :

Perspektif Metodologi Penelitian Islami

Sub Tema Kelas Paralel B (di Aula FISIP Unej):

Kaidah-kaidah Penelitian dalam Penelitian isu-isu Keislaman

Presentasi Kelas Paralel A (di Ruang Sidang FISIP Unej)
Sub-Tema: "Perspektif Metodologi Penelitian Islami"

Rabu, 9 September 2015
13:15 – 15:00

Conceptual Framework of Islamic Economic: an Alternative Approach Based on Existing Models

Dr. Khairunnisa Musari, ST., M.MT.
Rusli Simanjuntak, SE. Akt., M.Sc.

Tradisi Pemikiran Islam dalam Metode Penelitian:

Tumpuan Khusus terhadap Metode Hadith Al-Mawdu'iy

Dr. Mohd Shukri Hanapi

Moderator: Drs. Abubakar Eby Hara, MA., Ph.D.

Rabu, 9 September 2015
15:15 – 17:00

The Practical Implication of "Value Free" Principle on Islamic Researches

Nurul Hidayat, S.Sos., MUP.

Kaedah Analisis NAS Berkaitan Isu-isu Zakat dalam Kitab Fiqh Al-Zakat:

Aplikasi terhadap Zakat Pendapatan

Zahri Hamat, Ph.D

Moderator: Dr. Muhammad Iqbal, S.Sos., M.Si.

Kamis, 10 September 2015
08:00 – 10:00

Strategi Penyelidikan Berteraskan Islam Menurut Qiyas Al-Usuliy

Dr. Shahir Akram Hassan

Pengaplikasian Kaedah Tafsir Al-Qur'an dalam Penyelidikan Berkaitan Islam

Abdul Hanis Embong

Moderator: Drs. Himawan Bayu Patriadi, MA., Ph.D.

Presentasi Kelas Paralel A (di Ruang Sidang FISIP Unej)
Sub-Tema: "Perspektif Metodologi Penelitian Islami"

Kamis, 10 September 2015
10:00 – 12:00

Elemen Tunjang dalam Wacana Penyelidikan Bebas Nilai: Analisis dari Perspektif Islam

Mohd Syahmir Alias

Pembinaan Kaedah Penentuan Kesahan Data Berdasarkan Konsep Mutawatir

Nur Sakiinah binti Ab Aziz

Moderator: Hadi Paramu, Ph.D.

Kamis, 10 September 2015
12:45 – 14:45

Mentransformasikan Metode Dakwah Rasul untuk Perubahan Sosial

Dr. Muhammad Iqbal, S.Sos., M.Si.

Kualiti Responden Dalam Kajian Ekonomi Politik Islam

Dr. Mohd Syakir Mohd Rosdi

Moderator: Drs. Bagus Sigit Sunarko, M.Si., Ph.D.

Kamis, 10 September 2015
15:15 – 17:00

Kaedah Penyelidikan Al-Biruni: Analisis Objektiviti

Nur Ilani Mat Nawati

Moderator: Dr. Emy Kholifah, M.Si.

Presentasi Kelas Paralel B (di AULA FISIP Unej)

Sub-Tema: "Kaedah-kaedah Penelitian dalam Penelitian isu-isu Kelslaman"

Rabu, 9 September 2015

13:15 – 15:00

Model Reduksi Kemiskinan dan Eskalasi Pertumbuhan Ekonomi di Eks-Karesidanan Besuki

Alfi Arif, SE., M.AK., Ak.

Dr. Sebastiana Viphindartin, M.Si.

The Redistribution Concept within Islam Perspective

Aryo Prakoso, SE., Ak., MSA, CA.

Yeni Puspita, SE., ME.

Moderator: Budhy Santoso, S.Sos., M.Si. (Ph.D. Candidate)

Rabu, 9 September 2015

15:15 – 17:00

Tata Kelola Zakat di Lembaga Zakat Infaq Shadakah dan Waqaf Al Baitul Amin Jember

Nurul Widyawati Islami Rahayu, Sos., M.Si.

Dampak Kepatuhan Agama terhadap Hubungan antara Kualitas Jasa dan Kepuasan Pelanggan pada Bank Syariah di Kota Malang

Dr. Sunaryo

Moderator: Drs. Supranoto, M.Si. (Ph.D. Candidate)

Kamis, 10 September 2015 (08:00 – 10:00)

Epistemologi Gerakan-gerakan Islam di Asia Tenggara dan Implikasinya pada Sistem Negara Bangsa

Drs. Abubakar Eby Hara, MA., Ph.D.

Peluang dan Tantangan BPJS Kesehatan Syariah di Era Jaminan Kesehatan Nasional di Indonesia

Abu Khoiri

Moderator: Dr. Mohd Syakir Mohd Rosdi

Presentasi Kelas Paralel B (di AULA FISIP Unej)

Sub-Tema: "Kaedah-kaedah Penelitian dalam Penelitian isu-isu Kelslaman"

Kamis, 10 September 2015 (10:00 – 12:00)

Keruntuhan Dinasti Utsmani : Ketidakhadiran Pusat Peradaban dan Kekuatan Politik Umat Islam

Wildan Abdul Aziz

Sinergi Peran Pengajian RT/RW dan Forum Ustad Annaadiyah Potensi Bagi Resolusi Konflik 'Sunni-Syiah' di Puger Kulon, Jember

Dr. Emy Kholifah, M.Si.

Moderator: Dr. Shahir Akram Hassan

Kamis, 10 September 2015 (12:45 – 14:45)

Land Reform sebagai Salah Satu Solusi Kemiskinan Petani dalam Perspektif Islam

Dra. Sri Wahyuni, M.Si & Panca Oktawirani, S.Si.,M.Si

Etos Kerja dan Menerima Berbagai Jenis Pekerjaan Bagi Perempuan Etnis Madura Sebagai Wujud Penerapan Nilai Islam

Dr. Nur Dyah Gianawati, MA

Moderator: Dr. Djoko Poernomo, M.Si.

Kamis, 10 September 2015 (15:15 – 17:00)

Islam sebagai Penengah Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP) dan Undang-undang Kesejahteraan Sosial

Alrosid Nurdin Ahmad

Lita Dwi Oktavia

Kearifan Lokal Berbasis Nilai-nilai Islam Sebagai Energi Sosial dalam Rehabilitasi Hutan Mangrove

Dr. Purwowibowo, M.Si.

Moderator: Zahri Hamat, Ph.D



Ketentuan Publikasi Buku

PROSIDING yang dicetak dalam Konferensi ini berupa *booklet* kumpulan abstrak saja, yang paper lengkapnya dipresentasikan dalam kegiatan KIPI-2. Buku Konferensi adalah buku untuk mempublikasikan paper atau makalah yang terpilih melalui proses seleksi dan dianggap layak untuk dipublikasikan.

Tidak semua paper yang diterima Panitia Konferensi atau yang telah dipresentasikan dalam konferensi akan dimuat dalam publikasi buku konferensi. Hanya paper yang dinyatakan layak oleh Komite Seleksi saja yang akan dimuat dalam buku konferensi ber-ISBN (*bukan prosiding*).

Komite Seleksi akan dibentuk di dua tempat. Pertama, Komite Seleksi yang dibentuk di Universitas Jember untuk menyeleksi makalah-makalah yang ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Kedua, Komite Seleksi yang dibentuk di Universiti Sains Malaysia untuk menyeleksi makalah-makalah yang ditulis dalam bahasa Malaysia atau bahasa Inggris.

Semua penulis makalah yang makalahnya dinyatakan lolos seleksi untuk publikasi buku akan dihubungi lebih lanjut oleh panitia untuk keperluan teknis/administratif. Batas akhir penyerahan revisi paper dari penulis yang akan dicetak menjadi buku adalah pada tanggal 30 September 2015. Paper terpilih yang akan dicetak menjadi buku akan diberitahukan dan pembayaran dilakukan setelah Papernya dinyatakan siap naik cetak.

Khusus bagi pemakalah yang makalahnya terpilih untuk diterbitkan dalam buku ber-ISBN akan dikenakan kontribusi tambahan sebesar Rp 250.000,00,-. Sedangkan khusus pemakalah dari Universitas Jember, jika makalahnya terpilih untuk diterbitkan dalam buku ber-ISBN akan dikenakan kontribusi tambahan sebesar Rp 125.000,00,-

Contact person:

Budhy Santoso (+62 821 4162 7069)

Atik Rahmawati (+62 812 1628 755)

e-mail: konferensi.kipi@gmail.com

Abstrak



Dr. Khairunnisa Musari, ST., M.MT.

Lecturer at IAIN Jember

khairunnisamusari@yahoo.com

Rusli Simanjuntak, SE., Ak., M.Sc.

PhD. Student at Trisakti University, Jakarta

rsimanjuntak04@gmail.com

Conceptual Framework of Islamic Economic: an Alternative Approach Based on Existing Models

The sustainable development of Islamic economics as a discipline depends also on conceptual framework development that provides a clear direction on how to do the Islamic economic research. This paper argues that research and publications in the area of conceptual framework as a part of methodology of Islamic economics is very significant for a meaningful development of this discipline. Although the discussion on conceptual framework of Islamic economics in contemporary Islamic economics literature is rather limited, this paper reviews the existing models of selected framework which have attempted to present works on research methodology and their approach to the process of theory building in Islamic economics. This paper attempts to study the methodology of Islamic economics in two ways: (1) by observing the existing model on Islamic economics in some higher education; and (2) by designing the generic model as a foundation of conceptual framework of methodology of Islamic economics. Therefore, the purpose of this research is to provide the generic conceptual framework in Islamic economic to strengthen the further research methodology in Islamic economic.

Keywords: *Conceptual framework, Islamic economic, research methodology*

JEL Classification: B41, B49, B59, Z120



Abstrak

Dr. Mohd Shukri Hanapi

Pusat Kajian Pengurusan Pembangunan Islam (ISDEV)
Universiti Sains Malaysia, 11800 Pulau Pinang
hshukeri@yahoo.com / hshukeri@gmail.com
Tel: 04-6532665/3422 (Pej.); 019-4507576
(HP) Faks: 04-6532124

Tradisi Pemikiran Islam dalam Metode Penelitian: Tumpuan Khusus terhadap Metode Hadith *Al-Mawdu'iy*

Para ilmuwan Islam telah melakukan pelbagai penelitian dalam bidang kepakaran masing-masing seperti bidang akidah, fiqh, tasawuf, tafsir, hadith, falak, falsafah dan sebagainya. Terdapat pelbagai metode penelitian yang mereka gunakan dalam melakukan kajian-kajian tersebut. Namun, metode-metode penelitian itu belum dikaji sepenuhnya untuk diaplikasikan sebagai metode penelitian Islam. Atas sebab itulah makalah ini bertujuan mengkaji salah satu daripada metode-metode penelitian yang digunakan oleh para ulama Islam silam, iaitu metode Hadith al-Mawdu'iy. Persoalannya, apakah metode Hadith al-Mawdu'iy itu? Bagaimanakah kaedah tersebut dapat diaplikasikan dalam sesuatu penelitian berkaitan Islam? Untuk menjawab semua persoalan ini, perbincangan dalam kertas kerja ini dibahagikan kepada dua bahagian utama. Pertama, membincangkan metode Hadith al-Mawdu'iy yang digunakan oleh muhaddithin dalam menghuraikan hadith-hadith Rasulullah SAW; dan kedua, membincangkan kesesuaian pengaplikasian metode Hadith al-Mawdu'iy tersebut dalam sesuatu penyelidikan berkaitan Islam. Sebagai hasilnya, kajian perpustakaan ini mendapati metode Hadith al-Mawdu'iy sesuai diaplikasikan dalam penganalisan data bagi penelitian berkaitan Islam. Kesesuaian ini berdasarkan dua aspek penting yang perlu diberi tumpuan iaitu aspek kaedah penarafan sumber data dan aspek kaedah penganalisan data berdasarkan sumber-sumber yang berautoriti.

Kata Kunci: *tradisi, pemikiran, metode, penelitian, hadith al-mawdu'iy*

Abstrak



Nurul Hidayat S.Sos., MUP.

Dosen FISIP Universitas Jember
noehi_unjem@yahoo.com

The Practical Implication of “Value Free “ Principle on Islamic Researches

Dalam perkembangan ilmu sosial, obsesi dalam mencari kebenaran ilmiah (*scientific truth*) dalam ilmu pengetahuan setidaknya telah melewati tiga paradigma utama yaitu Positivistic, Social Definition dan Critical methodology. Masing masing paradigma memiliki relevansi di masanya dan dukungan justifikasi pembenaran sesuai dengan historisitas dan sudut pandangnya masing masing. Namun demikian, masing masing paradigma tidak bisa dilepaskan dari sejumlah kelemahan, mulai dari sisi filosofis sampai dengan metodologis. Kuhn, berpendapat bahwa munculnya paradigma yang terbaru lahir sebagai respon dari paradigma sebelumnya adalah indikasi bahwa sebuah paradigma memiliki keterbatasan dan oleh karenanya harus direspon dengan upaya perbaikan secara berkelanjutan.

Salah satu pintu masuk dalam diskursus keabasan sebuah kebenaran ilmiah ada pada praktik penerapan prinsip value free dalam pelaksanaan penelitian. Dalam kajian ilmu sosial, bersikap netral adalah keniscayaan bagi seorang peneliti untuk menghasilkan data obyektif sekaligus transparan. Namun demikian standard ilmiah dengan basis obyektivitas menjadi persoalan ketika kita menyadari bahwa tidak ada hal yang betul betul murni sejauh pembahasan masih berkisar tentang atau setidaknya berkaitan dengan manusia. Konsekuensinya adalah kebutuhan terus menerus akan adanya karya ilmiah (*scientific knowledge*) yang betul betul objective. Yaitu karya ilmiah yang didedikasikan memang untuk keperluan ilmu pengetahuan itu sendiri dan bebas kepentingan, baik kepentingan yang berasal dari peneliti maupun pihak pihak



lain yang diuntungkan secara aspek non keilmuan.

Penelitian Islami di satu sisi dianggap sebagai tawaran di tengah kejenuhan praktik penelitian ilmiah. Penelitian ilmiah pada titik dan aspek tertentu tidak bisa lagi berkelit dari sejumlah kritik substansial mulai dari relativitas metode, absurditas data, ketidak sanggupan mempertahankan derajat objectifitas dan belenggu ketidakbebasan dalam kepentingan. Makalah ini melihat kebutuhan akan adanya konsep dan metode penelitian yang lebih independent dan morally responsible menjadi kebutuhan yang serius. Identifikasi elemen elemen dasar dalam Islamic Research Methodology diharapkan mampu menjawab sejumlah isu krusial dalam praktik penelitian konvensional. Diantaranya yang paling strategis adalah upaya menghadirkan model penelitian yang lebih terarah, bertanggungjawab secara moral dan proporsional dalam menyikapi potensi ragam intervensi atas ilmu pengetahuan. Makalah ini akan menyajikan kemungkinan kontradiksi penerapan prinsip value free dalam praktik penelitian dan memberikan rekomendasi alternatif terkait dengan kebutuhan kepastian persepsi atas objectivitas ilmu pengetahuan.

Kata kunci: *methodology, value free, objectivity and moral responsibility*

Zahri Hamat, Ph.D

Pusat Pengajian Sains Kemasyarakatan
Universiti Sains Malaysia
zahri@usm.my

Kaedah Analisis NAS Berkaitan Isu-isu Zakat dalam Kitab Fiqh Al-Zakat: Aplikasi terhadap Zakat Pendapatan

Kitab Fiqh al-Zakat diakui adalah tulisan Yusuf al-Qaradawi yang amat berpengaruh ketika ini dalam hal-ehwal zakat kontempori di negara-negara Islam. Kaedah beliau dalam membuat analisis dan seterusnya membuat rumusan dapat diterima oleh majoriti cendekiawan zakat. Persoalannya, apakah prinsip-prinsip yang dipakai oleh beliau dalam menganalisis nas sebelum membuat rumusan terhadap sesuatu isu tentang zakat? Bagaimanakah prinsip-prinsip tersebut diaplikasi ketika membahaskan isu zakat pendapatan? Dapatan analisis mempamerkan empat prinsip yang beliau dipakai. Pertama, berpegang kepada dalil umum jika tidak ada dalil yang mengkhususkannya. Kedua, menghormati ijma' ulama yang diyakini. Ketiga, menggunakan qiyas yang tepat. Keempat, mengambil kira al-maqasid (objektif) dan al-masalih (kepentingan). Kertas ini bertujuan menganalisis aplikasi prinsip-prinsip tersebut mengikut pemeringkatan nas terhadap zakat pendapatan dengan menukilkan beberapa contoh yang diamalkan oleh Majlis Agama Islam Negeri (MAIN) di Malaysia.

Kata kunci: *dalil, ijma' ulama, qiyas, objektif zakat, pendapatan*



Abstrak

Nur Ilani Mat Nawi

Pusat Kajian Pengurusan Pembangunan Islam (ISDEV)
Pusat Pengajian Sains Kemasyarakatan
Universiti Sains Malaysia, Pulau Pinang
ukhti_ilani@yahoo.com

Kaedah Penyelidikan Al-Biruni: Analisis Objektiviti

Kertas kerja ini bertujuan menganalisis keobjektifan Al-Biruni dalam kaedah penyelidikan yang digunakan. Kaedah penyelidikan Al-Biruni ini diambil dalam menghasilkan kitab-kitab berkaitan masyarakat Hindu iaitu Kitab Al-Hind dan Kitab Al-Athar. Dalam menghasilkan dua buah kitab ini, Al-Biruni dikatakan mempunyai sifat objektif. Persoalannya, apakah kaedah penyelidikan yang digunakan oleh Al-Biruni sehingga beliau dianggap objektif sedangkan kajiannya berkaitan dengan kitab-kitab Hindu? Bagi menjawab persoalan ini, kajian-kajian terdahulu disorot dan diteliti dengan menggunakan kaedah analisis kandungan. Perbincangan kertas kerja ini berdasarkan tiga komponen utama dalam kaedah penyelidikan iaitu reka bentuk kajian, pengumpulan data dan analisis data. Kertas kerja ini mendapati Al-Biruni bersifat objektif dalam melakukan penyelidikannya dan boleh dijadikan panduan dalam membentuk kaedah penyelidikan berteraskan Islam yang objektif.

Kata kunci: *kaedah penyelidikan, Kitab Al-Hind, Kitab Al-Athar, Al-Biruni, objektiviti, objektif*



Abstrak

Dr. Shahir Akram Hassan

Pusat Kajian Pengurusan Pembangunan Islam (ISDEV)
Universiti Sains Malaysia, Pulau Pinang
shahirakram@usm.my / shahir_isdev@yahoo.com
Tel: 04-653 2910; Faks: 04-653 2124

Strategi Penyelidikan Berteraskan Islam Menurut Qiyas Al-Usuliy

Dalam penyelidikan lazim, sesuatu penyelidikan yang dibuat mestilah bersifat logik dan rasional. Untuk menjadikan sesuatu penyelidikan itu logik dan rasional, kebiasaannya sesuatu penyelidikan akan menggunakan kaedah induktif atau kaedah deduktif. Kaedah induktif ialah strategi kajian yang membuat rumusan umum daripada hasil-hasil dapatan yang khusus. Kaedah deduktif pula ialah strategi yang melakukan rumusan yang khusus daripada hasil-hasil dapatan yang umum. Dalam Kaedah Penyelidikan Islam, menurut ilmu mantik terdapat tiga strategi yang boleh digunakan. Tiga strategi tersebut ialah istiqlal, qiyas dan tamthil. Istiqlal dan qiyas merupakan strategi yang mirip kepada induktif dan deduktif walaupun ada perbezaan yang tersendiri. Tamthil pula merupakan satu kaedah yang mempunyai signifikan yang tersendiri dalam Islam dengan diaplikasikan dalam ilmu usul fiqh dan tiada dalam strategi penyelidikan lazim. Tamthil dikenali sebagai qiyas al-usuliy dalam ilmu usul fiqh. Persoalannya bagaimanakah qiyas al-usuliy diaplikasikan dalam usul fiqh? Bagaimanakah pula qiyas al-usuliy dapat diaplikasikan sebagai strategi penyelidikan dalam Kaedah Penyelidikan Islam? Kertas kerja ini tertumpu kepada perbincangan tentang strategi penyelidikan berteraskan Islam menurut qiyas al-usuliy. Kertas kerja ini akan menjawab persoalan-persoalan ini melalui dua objektif. Pertama, mengenal pasti strategi penyelidikan berteraskan Islam menurut qiyas al-usuliy. Kedua, menganalisis strategi penyelidikan berteraskan Islam menurut qiyas al-usuliy untuk diaplikasikan dalam kaedah penyelidikan



Abstrak

berteraskan Islam. Kertas kerja ini akan dibuat menggunakan kajian perpustakaan dan analisis kandungan. Hasil kajian ini mendapati tamthil dan qiyas dalam usul fiqh sebenarnya dua kaedah yang sama-sama berasal daripada kaedah penaakulan mantik. Menurut ilmu usul fiqh, qiyas al-usuliy terdapat empat rukun. Pertama, asal. Kedua al-furu'. Ketiga, 'illah yang mengumpulkan sebab dibuat tamthil, sama ada sebab yang zahir atau hukum yang disandarkan kepada asal. Keempat, sebab zahir atau hukum asal bagi sesuatu perkara. Kekuatan dan kesahan strategi qiyas al-usuliy yang boleh digunakan bergantung kepada perhatian yang diberikan kepada perbincangan berkenaan 'illah. Hasil analisis juga mendapati strategi penyelidikan qiyas al-usuliy lebih mendalam dan membawa kepada ilmu yakin.

Abdul Hanis Embong

Pusat Kajian Pengurusan Pembangunan Islam (ISDEV)

Universiti Sains Malaysia (USM)

11800 Minden, Pulau Pinang, Malaysia

abdulhanisme@gmail.com / ahe14_soc048@student.usm.my

Tel: 09-6247084 / +6013-7395195

Pengaplikasian Kaedah Tafsir Al-Qur'an dalam Penyelidikan Berkaitan Islam

Kajian ini bertujuan mengkaji kaedah tafsir al-Qur'an untuk digunakan dalam penyelidikan berkaitan Islam. Sebenarnya, kaedah penyelidikan lazim yang digunakan kini dipercayai mempunyai kelemahan dari sudut falsafah, teori dan teknik khususnya apabila penyelidikan dilakukan terhadap perkara berkaitan Islam. Hal ini kerana kaedah penyelidikan lazim tidak mempunyai alat analisis yang mencukupi apabila melakukan kajian berkaitan Islam. Perkara ini menyebabkan hasil kajian yang diperoleh tidak tepat. Maka, hakikatnya kaedah tersebut tidak sesuai dipraktikkan dalam kajian berkaitan Islam. Persoalannya, apakah wujud kaedah Islam yang sesuai digunakan untuk melakukan kajian berkaitan Islam? Bagi menjawab persoalan kepada permasalahan ini, kaedah tafsir dipercayai mempunyai gerak kerja yang tersusun dan mampu menjadi satu kaedah yang digunakan dalam penyelidikan berkaitan Islam. Bagi mencapai objektif tersebut, kajian perpustakaan telah dijalankan untuk mendapatkan data-data berkaitan proses tafsir al-Qur'an secara menyeluruh menerusi karya-karya klasik dan moden. Kajian ini mendapati kaedah tafsir boleh diaplikasi dalam penyelidikan berkaitan Islam serta boleh dibahagikan kepada tiga bahagian iaitu reka bentuk kajian, kaedah pengumpulan data dan kaedah penganalisan data kajian. Akhirnya, kajian ini membuktikan kaedah tafsir sesuai untuk digunakan dalam bidang penyelidikan pada konteks masa kini.

Kata Kunci: *pengaplikasian, kaedah, tafsir, penyelidikan berkaitan Islam.*



Abstrak

Mohd. Syahmir Alias

Pusat Kajian Pengurusan Pembangunan Islam (ISDEV),
Universiti Sains Malaysia, 11800 Pulau Pinang.
syahsc90@gmail.com

Elemen Tunjang dalam Wacana Penyelidikan Bebas Nilai: Analisis dari Perspektif Islam

Makalah ini mempunyai dua tujuan utama. Pertama, mengenal pasti aspek-aspek dalam epistemologi sains yang menatijahkan penyelidikan bebas nilai (value-free research). Kedua, menganalisisnya dari perspektif Islam. Berdasarkan perbincangan falsafah sains oleh Francis Bacon, Rene Descartes, David Hume dan Immanuel Kant, elemen yang menjadi terasnya ialah epistemologi sains. Walaupun terdapat perbezaan pandangan mengenai sumber dan metodologi mendapatkan pengetahuan sains, namun wacana ahli falsafah sains Barat tersebut pada akhirnya memberi implikasi kepada kewujudan suatu konsep penyelidikan yang bebas nilai. Persoalannya, apakah hujah-hujah yang diperbahaskan pada peringkat epistemologi sains sehingga menatijahkan konsep penyelidikan bebas nilai? Bagaimanakah hujah-hujah ini dilihat dari sudut pandang Islam? Bagi menjawab persoalan-persoalan tersebut, makalah ini dibina berdasarkan kaedah analisis kandungan terhadap teks-teks sekunder yang berkaitan. Secara umumnya, makalah ini mendapati tiga dapatan penting. Pertama, takrifan sains mengahdkannya kepada pengetahuan empirik dan logik. Kedua, wujudnya tiga asas utama epistemologi sains iaitu hipotesis dan pengujian, sebab dan akibat, serta pembuktian. Ketiga, perbezaan pada sudut takrifan sains dari perspektif Islam menatijahkan konsep penyelidikan sarat nilai dalam sains.

Kata kunci: *epistemologi sains, falsafah Barat, penyelidikan, bebas nilai, sarat nilai*

Abstrak



Nur Sakiinah binti Ab Aziz

Pusat Kajian Pengurusan Pembangunan Islam (ISDEV)
Universiti Sains Malaysia, Pulau Pinang.
sakiinahaziz@unisza.edu.my

Pembinaan Kaedah Penentuan Kesahan Data Berdasarkan Konsep Mutawatir

Menentukan kesahan sesuatu data penyelidikan sangat penting dalam memastikan kajian yang dijalankan itu menepati objektif dan matlamatnya. Terdapat pelbagai kaedah penentuan kesahan data penyelidikan antaranya kesahan kandungan, kesahan muka dan kesahan konstruk. Walau bagaimanapun, dalam Islam juga terdapat cara untuk menentukan kesahan sesuatu data. Antara cara tersebut adalah dengan menggunakan konsep mutawatir daripada Ilmu Qira'at. Oleh yang demikian, kertas kerja ini mempunyai dua objektif utama. Pertama, mengenal pasti konsep mutawatir dalam Ilmu Qira'at; dan kedua, menganalisis dan membina kaedah penentuan kesahan data berdasarkan konsep mutawatir dalam Ilmu Qira'at. Bagi mencapai kedua-dua objektif ini, kajian perpustakaan ini menggunakan kaedah analisis kandungan untuk menganalisis inti pati konsep mutawatir yang terdapat dalam Ilmu Qira'at bagi tujuan membina suatu kaedah penentuan kesahan data penyelidikan yang berteraskan Islam. Sebagai hasilnya, kajian ini mendapati terdapat beberapa faktor dalam konsep mutawatir yang sesuai digunakan untuk membina kaedah penentuan kesahan data penyelidikan berteraskan Islam. Antara faktor tersebut seperti faktor bilangan dan faktor peribadi responden. Oleh itu, didapati bahawa kaedah penentuan kesahan data ini boleh dibina daripada konsep mutawatir yang terdapat dalam Ilmu Qira'at ini.

Kata kunci: *kesahan, data, mutawatir, qira'at, kaedah, penyelidikan berteraskan Islam*



Abstrak

Dr. Muhammad Iqbal, S.Sos., M.Si.
Dosen FISIP Universitas Jember
cacakiqbal@gmail.com

Mentransformasikan Metode Dakwah Rasul untuk Perubahan Sosial

Tiap-tiap organisasi dakwah memiliki metode yang berbeda dalam melakukan dakwahnya, baik yang berkaitan dengan materi yang disampaikan maupun pendekatannya. Ada yang lebih mengutamakan materi teologis, ada yang lebih menekankan cara-cara spiritualitas, ada yang lebih mengedepankan segi-segi ekonomi umat. Bahkan ada pula yang memprioritaskan aspek-aspek politik. Metode pendekatan yang digunakan, ada yang berangkat dari kegiatan kultural dan ada yang berangkat secara politis maupun ideologis. Strategi dakwahnya ada yang menggabungkan tradisi lokalitas dengan tradisi Islam. Sementara yang lainnya menolak menggabungkannya dengan tradisionalisme Islam, namun melalui jalan modernisme. Ada pula yang memanfaatkan tradisi Barat. Sementara kajian ini memandang bahwa suatu metode dakwah yang profesional adalah yang mampu mentransformasikan metode dakwah para rasul Allah, pada hakikatnya akan sangat menentukan keberhasilan umat Islam dalam melakukan pembangunan masyarakat thoyyibah.

Kajian ini bertolak dari pengamatan awal adanya kegelisahan memikirkan seperti apa format dakwah yang Islami. Maka, terpikir untuk mempelajari sistem metode dakwah yang dilakukan oleh rasul-rasul Allah. Hipotesis awal kajian ini adalah terdapat prinsip-prinsip yang bersifat universal, yang senantiasa dilakukan oleh semua rasul-rasul Allah, baik materi maupun metode pendekatan, sebagai jalan dakwahnya. Selain itu, struktur dan sistem sosial yang dihadapi para rasul menjadi perhatian dalam kajian ini untuk kemudian ditarik sebagai kesimpulan adanya pola kebiasaan (universalitas dakwah rasul-rasul Allah) untuk melakukan perubahan sosial kontemporer.

Kata Kunci: *Metode Dakwah Rasul, Transformasi Sosial, Organisasi Dakwah*



Abstrak

Dr. Mohd Syakir Mohd Rosdi

Pusat Kajian Pengurusan Pembangunan Islam (ISDEV),
Universiti Sains Malaysia, Pulau Pinang.
mohdsyakirmohdrosdi@gmail.com

Kualiti Responden Dalam Kajian Ekonomi Politik Islam

Kertas kerja ini dilakukan untuk mengenal pasti kualiti responden. Kualiti ini melihat kepada penentuan kesahan data berdasarkan akhlak responden terutamanya dalam kajian Ekonomi Politik Islam (EPI). Hal ini sememangnya dalam perbincangan metod kesahan data yang berkaitan dengan tema validity dan realibility. Walaupun begitu, perkaitan tersebut tidak menjurus kepada perbincangan akhlak responden secara khusus sebagai kaedah untuk menentukan kesahan data dalam metod penyelidikan konvensional. Hal ini dibangkitkan kerana dalam kajian EPI ini, ia melibatkan kajian yang bersifat Islam. Islam amat menekankan soal akhlak kerana responden boleh jadi terlibat dalam spekulasi harta negara yang melibatkan orang politik atau untuk mempertahankan orang politik. Begitu juga, responden dalam EPI ini tidak diyakini dapat memberikan maklumat yang benar disebabkan ada kepentingan tertentu dalam menjaga statusnya dalam politik atau dalam ekonomi. Kemunculan pelbagai tanggapan kepada orang politik dan orang ekonomi dalam jenayah kolar putih juga membuatkan ahli akademik sedikit kurang kepercayaan dalam mendapatkan data yang sah daripada mereka. Untuk itu, bagi mendapatkan kesahan data dalam bidang EPI ini yang melibatkan kualiti responden, apakah kaedah ini terdapat dalam kaedah penyelidikan berasaskan Islam? Apakah kaedah sesuai yang digunakan dalam kajian EPI ini? Untuk menjawab hal ini, kajian kepustakaan digunakan untuk mendapatkan data-data sekunder dan analisis kandungan digunakan untuk menganalisis data-data tersebut. Hasilnya, terdapat dua komponen penerapan kaedah pengumpulan Hadith dalam penyelidikan yang ditemukan boleh dijadikan sebagai satu kaedah dalam menilai kualiti responden dalam kajian EPI. Pertama, akhlak responden; dan kedua, kualiti responden. Kedua-dua ini dinilai berpandukan sanad yang bersambung, perawi bersifat 'adil dan perawi bersifat dhabit.

Kata Kunci: *Kualiti Responden, Kajian Ekonomi Politik Islam*



Dr. Sebastiana Viphindrartin, M.Si.

Alfi Arif, S.E., M. Ak

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Jember
Jl. Kalimantan 37 Telp.0331-337990 Jember
pipin_center@yahoo.com
alfi.rif@unej.ac.id



Model Reduksi Kemiskinan dan Eskalasi Pertumbuhan Ekonomi di Eks. Karisedanan Besuki

Economic growth is not significant effect on poverty. Theoretical findings obtained is not significant effect of economic growth on poverty. These findings do not support the theory described by Todaro (2004), David (2008) and Brata (2002). This is due to the variability of entrepreneurial growth is low and has not been able to influence the variability of poverty significantly. Entrepreneurial growth not significant effect on economic growth. This is due to the variability of entrepreneurial growth is low and has not been able to influence the variability of economic growth significantly. Theoretically, this finding implies that the growth of entrepreneurship is not an antecedent / predictor fundamentals, which are crucial for decreasing and increasing economic growth. The results of this study do not support the research findings Wijono (2004) and Fauziyah (2007) concluded that entrepreneurs give effect to the economic progress and improvement in the economic situation in Indonesia. Entrepreneurial growth not significant effect on this zakat. Hal due to variability in the growth of entrepreneurship is low and has not been able to significantly influence the variability charity. Theoretical findings obtained entrepreneurial growth effect is not significant to the charity. Empirical findings obtained are not supporting the research findings Jalaluddin (2005) concluded that the more people work, the more people who have income and revenue that exceeded Nisab then required / subject to zakat. Zakat significant effect on poverty.

This is due to the high variability of charity and capable of affecting the variability of poverty significantly. Theoretically, this finding implies that the charity is antecedent / predictor fundamentals, which are crucial for decreasing and increasing poverty. Theoretical findings obtained is zakat significant effect on poverty. Empirical findings obtained are supporting research findings Meylani (2009), Ardhanareswari (2010) and Sartika (2008). Zakat significant effect on economic growth. This is due to the high variability of zakat and able to influence the variability of economic growth significantly. Theoretically, this finding implies that the charity is antecedent / predictor fundamentals, which are crucial for decreasing and increasing economic growth. Theoretical findings obtained is zakat significant effect on economic growth

Keywords: *economic growth, poverty, entrepreneurship and charity*



Abstrak

Yeni Puspita, SE., ME.

puspita_yeni@yahoo.com

Aryo Prakoso, SE., Ak., MSA, CA.

aryosimple@gmail.com

Dosen FISIP Universitas Jember

The Redistribution Concept within Islam Perspective

The objective of research is (1) to analyze the law base and the prerequisite of redistribution under Islam perspective; (2) to understand the manifestation of redistribution within Islam perspective; and (3) to acknowledge the benefit of redistribution based on the social justice within Islam perspective.

This research is a review of literature or a literature study with intepretivism approach. A review of literature attempts to reveal the result of literature review, which is processed based on the argument and the scientific sensing, supported by data/information obtained from the source of literature.

Findings of research indicate that: (1) Islam discusses the redistribution in wider sense because Islam considers injustice as the economic issue due to the distribution gap. It is a reason why fiscal policy is given more priority than monetary policy. It relates to the fiscal policy as the instrument of income distribution, in analogue with redistribution concept with zakat concept; (2) redistribution in Islam has many forms, in which the mandatory form is zakat, while the voluntary form includes infaq and shadaqoh; and (3) redistribution represents a form of justice within Islam perspective. Such redistribution is considered because distribution fails to reach level of justice.

Keywords: *Redistribution, zakat, infaq, shadaqoh, justice.*

Abstrak



Nurul Widyawati Islami Rahayu, Sos., M.Si.

Dosen IAIN Jember

nurulwidyawatiislamirahayu@gmail.com

Tata Kelola Zakat di Lembaga Zakat Infaq Shadakah dan Waqaf Al Baitul Amin Jember

Zakat merupakan pilar penting dalam ajaran Islam. Perintah membayar zakat merupakan perintah Allah SWT yang tertuang dalam Al-Qur'an surat Al-Baqoroh ayat 43 yang berbunyi "Dirikanlah sholat, tunaikanlah zakat dan rukuklah bersama dengan orang-orang yang rukuk." Hakikat dalam "tunaikanlah zakat" dalam pemikiran Savas (1999), zakat dapat dikelola sebagai barang privat. Pemberian zakat secara langsung dalam ruang lingkup agama tidak dilarang namun, membawa korban dari pada mustahiq sehingga memerlukan kerjasama dengan negara (government vending).

Beberapa dampak pemberian zakat secara langsung (self service); 1) kesenjangan zakat (zakat gap). 2) problema pembagian zakat antara daerah satu dengan daerah yang lain apakah sudah merata atau tidak merata antara di daerah satu tetapi kekurangan pembagian zakat di daerah lain. 3) problematika pembagian zakat antar asnaf satu dengan asnaf yang lain. 4) tidak semua wajib zakat membayar zakat. Keempat problematika pemberian zakat secara langsung oleh muzakki kepada mustahiq dapat dikelola sebagai barang privat menggunakan salah satu problem solving dengan aransemen government vending. Namun, ternyata tidak mampu mengatasi imperfect information, symmetric information, moral hazard dan bounded rationality (Scott,2000).

Dua persoalan yang hendak dijawab, yaitu; 1). Bagaimana pengelolaan zakat yang dilakukan oleh Lembaga AZKA? 2). Bagaimana karakter hubungan keagenan dalam Pengelolaan zakat yang dilakukan oleh Lembaga AZKA? Tujuan

**Abstrak**

penelitian antara lain; 1). Mengetahui pengelolaan zakat yang meliputi penghimpunan, pendistribusian pendayagunaan dan pelaporan zakat 2). Mengetahui karakter hubungan para pelaku dan karakter perilaku dalam pengelolaan zakat. Penelitian didesain dengan menggunakan perspektif administrasi publik. Pengumpulan data dilakukan secara kualitatif melalui wawancara, pengamatan dan observasi. Analisis data dilakukan secara induktif-deduktif melalui mekanisme pengorganisasian data, reduksi data, data display, dan penarikan kesimpulan.

Kata kunci: *Tata Kelola, Zakat*

Abstrak

Dr. Sunaryo

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya
Jln. Mayjen Haryono 165 Malang, 65145
Tlp. 0341 551396 dan Faks 0341 553834
sunaryo053@gmail.com

Dampak Kepatuhan Agama terhadap Hubungan antara Kualitas Jasa dan Kepuasan Pelanggan pada Bank Syariah di Kota Malang

Majoritas penduduk Indonesia adalah Muslim. Namun, partisipasi dan persepsi masyarakat terhadap bank syariah masih rendah. Kemungkinan disebabkan oleh pengahayatan terhadap agama Islam masih kurang. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak kepatuhan agama sebagai moderator terhadap hubungan antara kualitas jasa dengan kepuasan pelanggan pada bank Syariah di Kota Malang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 315 responden. Pengujian kepatuhan agama sebagai moderator menggunakan uji residual dengan program SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas jasa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pelanggan. Namun, kepatuhan agama tidak mempunyai dampak dalam mendukung hubungan antara kualitas jasa dengan kepuasan pelanggan.

Kata Kunci: *Kepatuhan Agama, Kualitas Jasa, Kepuasan Pelanggan dan Perbankan Syariah*



Abstrak

Drs. Abubakar Eby Hara, MA., Ph.D.
Dosen Fisip Universitas Jember
ebyhara@gmail.com

Epistemologi Gerakan-gerakan Islam di Asia Tenggara dan Implikasinya pada Sistem Negara Bangsa

Paper ini mencoba membahas pandangan-pandangan dasar dan epistemologi beberapa gerakan Islam di Asia Tenggara dan pengaruhnya pada sistem negara bangsa moderen. Dalam pandangan paper ini, sebagian gerakan-gerakan itu mempunyai epistemologi yang berbeda dengan sistem negara bangsa moderen. Mereka berangkat dari satu asumsi teologis superioritas Islam di atas berbagai sistem lain di dunia. Mereka juga melihat bahwa tidak cukup melakukan analisis terhadap masalah manusia dan kenegaraan tetapi juga perlu dilakukan aksi perubahan. Asumsi teologis superioritas Islam seringkali tidak sejalan dan bertentangan dengan asumsi sistem negara bangsa moderen. Tetapi dalam praxis nya, gerakan-gerakan ini mendompleng pada sistem demokrasi di negara moderen dan sering memunculkan kontradiksi dalam kehidupan kenegaraan. Paper ini pertama akan membahas perdebatan epistemologi pengetahuan moderen dan Islam. Kemudian paper mengkaji epistemologi gerakan-gerakan Islam di peringkat global dan di Asia Tenggara. Setelah itu akan diuraikan kontradiksi yang muncul dari epistemologi itu dalam praksis kehidupan kenegaraan dan demokrasi.



Abstrak

Rafli Zulfikar, S.Sos.
Researcher at Social Science and Humanities (Societies) – Jember
raflizulfikar4@gmail.com

Declining of Post Islamism Party : Comparative Study of AKP (Turkey) and PKS (Indonesia)

This study examines the experience of post-Islamism in responding democracy. The goal is to determine the party's post-Islamism cycles from appearance, victory, and process of weakening, especially in electoral democracy. This study should be considered because the movement of Islamism assumes establishment of the Islamic State is not compatible with Democracy. The alternative is post Islamism which not ambitious towards the establishment of an Islamic state, but it works with the values of Islam and still adopt a secular system to be more compromise on Democracy. Object of study is the party Adalet ve Kalkinma Partition (AKP) - Turkey and the Welfare Justice Party (PKS) - Indonesia. Selection of two countries based on election victory both of Islamic movements on the beginning of the establishment of post-Islamism as well as adopting the deterioration of votes in elections in both countries. By using a comparative study of politics, this study examines what the similarities and differences between them.

Keywords: *Democracy, Post Islamism, AKP, PKS*



Abstrak

Wildan Abdul Aziz

Mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional FISIP Universitas Jember.
wildanabdulaziz@gmail.com

Keruntuhan Dinasti Utsmani : Ketidakhadiran Pusat Peradaban dan Kekuatan Politik Ummat Islam

Pusat kekuatan politik Islam setelah berakhirnya kepemimpinan Nabi Muhammad dan keempah khulafaur rasyidin berpindah-pindah di beberapa wilayah. Dinasti Turki Utsmani (Ottoman Sultanate) oleh para ilmuwan Islam dianggap sebagai pusat peradaban Islam dan pusat kekuatan politik Islam terakhir. Semasa jayanya, Dinasti Utsmani dapat menjadi kiblat politik ummat Islam, selain kiblat agama di Makkah. Seiring dengan berakhirnya dinasti ini dan berdirinya Republik Turki pada tahun 1923, peradaban Islam semakin mengalami kemerosotan dan persatuan dunia Islam semakin terkikiskan. Hal ini karena nihilnya pusat kekuatan politik (centers of power) bagi ummat Islam yang berdampak pada degradasi kekuatan politik ummat Islam di dalam tatanan dunia (world system). Kerjasama internasional yang mengupayakan persatuan politik ummat Islam saat ini dirasa kurang optimal, organisasi-organisasi internasional seperti OKI, Liga Arab, Liga Dunia Muslim juga tidak memiliki kekuatan berarti. Maka perlu kiranya kajian tentang politik dunia Islam dikembangkan. Tulisan ini mencoba mempertanyakan bagaimana perkembangan kekuatan politik dan peradaban Islam pasca runtuhnya Dinasti Utsmani.

Kata Kunci : *Politik Islam, Dinasti Utsmani, Persatuan Islam, Hubungan Internasional Islam*

Abstrak



Dr. Emy Kholifah, M.Si.

Dosen FISIP Universitas Muhammadiyah Jember
emykholifah25@gmail.com

Sinergi Peran Pengajian RT/RW dan Forum Ustad Annahdiah Potensi Bagi Resolusi Konflik 'Sunni-Syiah' Di Puger Kulon Jember

Rekonsiliasi konflik berdasar adanya kesepakatan tertulis dan mendiamkan para pelaku konflik dengan pendekatan keamanan adalah upaya penting, tetapi hal ini selayaknya ditindaklanjuti. Pemicu konflik di Puger Kulon, difahami bermuatan ideologi aliran Sunni-Syiah yang diatas konflik pribadi antar keluarga yang telah berlangsung bertahun-tahun. Ustadz Fauzi adalah Sunni dan Habib Ali Umar al Habsyidi dianggap Syiah. Studi ini menemukan adanya sinergi peran antara lembaga korporatisasi negara yaitu RT/RW, sebagai bagian dari kelembagaan sipil yang digunakan pemerintah sejak jaman Orde Baru untuk manajemen kepentingan masyarakat, dengan kekuatan lokal dalam melakukan rekonsiliasi konflik Puger, tentu, dalam bentuk aktifitas natural. Naturalisme aktifitas ini nampak dalam eksistensi pengajian kampung yang diselenggarakan di setiap RT dan RW. RT/RW bersinergi dengan ustadz yang secara kelembagaan tergabung dalam Forum Annahdiah (NU) dalam menjaga 'aurat' pengajian. Sinergitas itu menjadikan pengajian RT/RW menemukan bentuk moderasi organisasi yang dapat melemahkan radikalisme ummat yang ikut berkonflik. Peran ini adalah bentuk metamorfosis dari peran formal RT/RW di masa lalu yang secara vulgar dibentuk untuk harmonisasi negara dan masyarakat melalui pelembagaan kepentingan kelompok masyarakat. Peran RT/RW dalam pengajian ini dapat membumikan pemahaman atas kesepakatan yang dibuat di tingkat elit untuk kepentingan resolusi konflik yang hakiki.

Kata Kunci : *pengajian RT/RW, forum ustad Annahdiah, resolusi konflik*



Abstrak

Dra. Sri Wahyuni, M.Si

yuni.adbispar@gmail.com

Panca Oktawirani, S.Si., M.Si

panch.okta@gmail.com

Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember

Land Reform sebagai Salah Satu Solusi Kemiskinan Petani dalam Perspektif Islam

Kendala yang petani hadapi dalam kegiatan produksinya adalah sulitnya mengakses lahan pertanian Land reform seperti telah dilakukan di banyak Negara, juga mungkin diimplementasikan di Indonesia. Pelaksanaan Land reform sesuai dengan prinsip Islam dimana pembagian tanah dilakukan dengan tujuan untuk memaksimalkan pengelolaan tanah, karena dalam Islam tidak ada tanah yang terbengkalai dalam pemanfaatannya, apabila seseorang tidak mengelolanya dengan baik maka menjadi kewenangan Negara untuk mengambil alih kepemilikan atas tanah tersebut dan memberikan hak atas pemanfaatan atas tanah tersebut kepada seseorang yang dapat mengelolanya. Land reform sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi dalam pandangan Islam yang menginginkan keadilan dan pemanfaatan faktor produksi secara optimal.

Kata kunci: *Land reform, pemanfaatan, kepemilikan, keadilan.*



Abstrak

Dr. Purwowibowo, M.Si.

Dosen Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP Universitas Jember

poerwowibowo@yahoo.co.id

Kearifan Lokal Berbasis Nilai-nilai Islam Sebagai Energi Sosial Dalam Rehabilitasi Hutan Mangrove

Nilai-nilai Islam telah mengakar secara mendalam dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Namun demikian, nilai-nilai yang ada belum banyak diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Tulisan ini membahas mengenai keberhasilan masyarakat pesisir Desa Pasar Banggi di Jawa Tengah dalam melakukan rehabilitasi hutan mangrove. Kegiatan tersebut merupakan model Community Development (Comdev) kearifan lokal dari penerapan nilai-nilai Islam. Nilai-nilai yang ada direvitalisasi menjadi kearifan lokal dan kemudian dijadikan energi sosial bagi visi dan semangat masyarakat dalam mewujudkan dan melestarikan hutan mangrove.

Perspektif Kesejahteraan Sosial Hijau (Green Social Welfare Perspective) digunakan untuk menjelaskan hubungan antara masyarakat dengan keadaan lingkungannya. Keadaan lingkungan dapat mempengaruhi kehidupan atau kesejahteraan masyarakat dan keberadaan masyarakat dapat mempengaruhi keadaan lingkungan. Sedangkan pendekatan intervensi komunitas digunakan untuk menjelaskan bentuk kegiatan rehabilitasi hutan mangrove di masyarakat pesisir. Metode pengumpulan datanya observasi partisipan dan wawancara mendalam. Sedangkan pengolahan dan analisisnya menggunakan deskriptif kualitatif. Keberadaan dan kelestarian hutan mangrove merupakan bentuk produksi sosial dari revitalisasi nilai-nilai Islam. Keberadaannya berdampak positif kepada kehidupan masyarakat pesisir. Hutan mangrove dapat menjamin dan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat secara berkelanjutan. Sumber daya



Abstrak

alam dan lingkungan yang ada dapat dipergunakan sebagai sarana atau sistem sumber pemecahan masalah sosial dan sekaligus peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir.

Kata Kunci: *Kearifan Lokal, Nilai-nilai Islam, Hutan Mangrove, Energi Sosial, Produksi Sosial*

Abstrak



Dr. Nur Dyah Gianawati, MA.

Dosen Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP Universitas Jember
nurdyahgianawati@yahoo.co.id

Etos Kerja dan Menerima Berbagai Jenis Pekerjaan Bagi Perempuan Etnis Madura Sebagai Wujud Penerapan Nilai-Nilai Islam

Tulisan ini membahas mengenai etos kerja dan menerima berbagai jenis pekerjaan bagi perempuan etnis Madura sebagai wujud penerapan nilai-nilai Islam. Di lahan kering perempuan mempunyai etos kerja tinggi. Hal ini diartikan sebagai sikap, pandangan, pedoman atau tolok ukur yang ditentukan dari diri seseorang dalam melakukan pekerjaan. Etos kerja tinggi ditandai dengan bekerja tidak mengenal waktu dan mau menerima semua jenis pekerjaan yang tersedia. Guna dapat memperoleh hasil penelitian tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan perspektif fenomenologi dan gender. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipasi pasif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisa data menggunakan model Miles dan Huberman. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa etos kerja dan menerima berbagai jenis pekerjaan bagi perempuan etnis Madura di lahan kering merupakan tindakan yang cenderung individual. Tindakannya dilakukan secara rasional instrumental berdasarkan individu dan dalam memutuskan bekerja tanpa memilih jenis-jenis pekerjaan yang tersedia. Dalam Structural tension (tekanan dari lingkungannya) yang terkait dengan nilai-nilai Islam tidak memberikan harapan kepada perempuan bebas memilih pekerjaan. Namun, kenyataannya mereka berani melanggar norma yang ada. Dengan didasari suatu pilihan rasional mereka dapat bekerja, baik di on farm, off farm dan non farm. Etos kerja dan menerima berbagai jenis pekerjaan merupakan bagian dari perjuangan hidup bagi diri dan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraannya.

Kata kunci: *Etos Kerja, Lahan Kering, Rational Choce, Nilai-nilai Islam, Kesejahteraan Sosial.*



Abstrak

Lita Dwi Oktavia

Alrosid Nurdin Ahmad

Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Jember
lytaoktavia@gmail.com

Islam sebagai Penengah Kitab Undang – Undang Hukum Pidana (KUHP) dan Undang Undang Kesejahteraan Sosial

Kemiskinan dan kurangnya lapangan pekerjaan mendorong jumlah gelandangan dan pengemis terus terjadi dan semakin meningkat. Dalam hal ini Penulis meninjau mulai dari pengertian gelandangan dan pengemis, gambaran umum sistem hukum positif yang berlaku di Indonesia, serta pandangan islam terhadap gelandangan dan pengemis. Sehingga penulis menggunakan metode penelitian yuridis yang dilanjutkan dengan penelitian empiris guna mengetahui keefektifan dari sistem hukum yang sudah terbangun di Indonesia untuk mengatasi masalah gelandangan dan pengemis.

Permasalahan gelandangan dan pengemis diatur di dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Pasal 504 dan Pasal 505 Buku ke-3 tentang Tindak Pidana Pelanggaran dimana didalamnya dijelaskan bahwa ada ancaman pidana bagi para pelaku pengemis dan pergelandangan dan Undang-Undang nomor 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial yang pelaksanaannya diatur dengan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2012 tentang penyelenggaraan kesejahteraan sosial, dalam undang-undang dan peraturan pemerintah tersebut dijelaskan bahwa masalah gelandangan dan pengemis ditanggulangi dengan cara preventif, represif serta rehabilitatif yang ketiganya bersifat non penal (bukan hukuman).

Namun dalam peraturan pemerintah maupun dalam Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP) terdapat perbedaan penanggulangan sehingga Adanya kontradiksi penanggulangan gelandangan dan pengemis dalam Peraturan tersebut. Mendorong penulis untuk menganalisisnya.



Abstrak

Abu Khoiri

Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember
abukhoiri@unej.ac.id
Mobile : +628123065411

Peluang dan Tantangan BPJS Kesehatan Syariah di Era Jaminan Kesehatan Nasional di Indonesia

Koreksi yang disampaikan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) terkait penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan pembelajaran yang berarti bagi terselenggaranya jaminan kesehatan masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Selain perbaikan teknis penyelenggaraan, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan yang mendapatkan mandat konstitusi sebagai pelaksana JKN secara sistem harus menaruh perhatian pada tiga aspek manajemen yang menjadi pilar suksesnya pelaksanaan jaminan kesehatan, yaitu manajemen kepesertaan, pembiayaan, dan pemberi pelayanan kesehatan. Munculnya ide alternatif berupa BPJS Kesehatan Syariah harus dihargai sebagai bentuk perhatian masyarakat terhadap suksesnya JKN ini. Oleh karena itu kajian ini bertujuan untuk menganalisis peluang dan tantangan BPJS Kesehatan Syariah dalam mewujudkan universal health coverage di Indonesia.

Kajian kebijakan JKN ini adalah hasil pemikiran analitis dan kritis penulis yang bersifat prospektif (analysis for policy) karena di dalamnya mengulas tentang bagaimana kebijakan JKN yang sedang dan akan dijalankan serta kemungkinan dampak yang ditimbulkan yang bersumber dari pemikiran sejumlah sumber, hasil penelitian yang relevan, dan argumentasi penulis. Pendekatan yang digunakan dalam analisis kebijakan JKN ini adalah model segitiga kebijakan yang terdiri dari aktor, konteks, konten, dan proses.

Berbagai aktor dalam penyelenggaraan JKN ini perlu dievaluasi perannya dalam proses implementasi kebijakan. Sedangkan konteks kebijakan



Abstrak

menekankan pada faktor-faktor sistemik (peraturan perundangan, politik, ekonomi, sosial budaya, perspektif agama) yang dapat mempengaruhi kebijakan tersebut. Proses kebijakan mengacu kepada cara bagaimana kebijakan JKN dimulai, dikembangkan atau disusun, dinegosiasi, dikomunikasikan, dilaksanakan dan dievaluasi. Dengan pendekatan heuristik analisis kebijakan akan memberi peluang kajian terhadap implementasi JKN yang sesuai ketentuan syar'i sehingga dihasilkan model implementasi JKN yang Islami secara substansi dan dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh masyarakat Indonesia.

Kata Kunci : Jaminan Kesehatan Nasional, BPJS, heuristik.

7 PRINSIP DASAR AKADEMIK



1. Sifat Dasar Lembaga adalah "Islamic-Scientific"
2. Orientasi Kajian bersifat Empirik-Saintifik, bukan Normatif-Dogmatis
3. Fokus Kajian pada Keseimbangan Dialog antara "Ayat Kaunyah" dan "Ayat Tekstual" Qur'an
4. Terbuka dalam Penggunaan Berbagai Teori Sosial dalam Bingkai Keislaman
5. Mengkaji "Islam dalam Beragam Konteks Aktual" terkait aspek "Islam yang Rahmatan Lil Alamin"
6. Mengembangkan Sikap Sosial-Keagamaan yang Terbuka (Inklusif), Tanpa Prasangka, dan Kritis
7. Berupaya Mewujudkan Pembangunan Islami secara Universal untuk Mencapai Ridho Illahi

Note:

Note:

